

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode *content analysis*. Menurut Holsti (Asfar, 2019), metode analisis isi adalah suatu teknik untuk mengambil kesimpulan dengan mengidentifikasi berbagai karakteristik khusus suatu pesan secara objektif, sistematis, dan generalis. Maka dari itu peneliti menggunakan metode konten analisis sebagai cara untuk mengkaji isi kurikulum PAI 2013 dengan menggunakan teknis analisis yang dibawa oleh Miles & Hubermann. Bernald Barelson (Soejono & Abdurrahman, 2005) merumuskan bahwa :

“Content analysis is a research technique for the objective, systematic, and quantitative description of the manifest content of communication.”

Kemudian dikemukakan pula bahwa deskripsi yang diberikan oleh para ahli tentang teknik ini, menampilkan tiga syarat itu yaitu objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi . Teknik ini dipilih guna memperkuat fakta untuk menelaah lebih lanjut teori dan praktek yang sedang penulis teliti terkait pendidikan seks dalam kurikulum PAI di tingkat SMA. Ditambah penulisan menggunakan hermeneutik yaitu metode untuk meneliti naskah, dimana kurikulum PAI 2013 menjadi dokumen utama yang akan diteliti oleh peneliti isi konten-kontennya. Penelitian ini ditulis berdasarkan kajian pustaka yang relevan, baik berupa artikel, buku, jurnal, penelitian terdahulu dan lainnya terkait topik permasalahan yang dibahas. Penelitian ini mendeskripsikan tentang telaah pendidikan seks di dalam kurikulum PAI khususnya dalam sekolah serta melakukan analisis dan kritik yang konstruktif agar mencapai tujuan penyajian yang substantif. Objek

penelitian yang dibahas yaitu pendidikan seks, sedangkan subjek penelitiannya yaitu kurikulum PAI di sekolah.(M. Sari & Asmendri, 2018).

3.2. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan yang digunakan oleh peneliti adalah dokumentasi dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, makalah atau artikel, jurnal dan sebagainya seperti yang dikemukakan oleh buku yang ditulis oleh Abubakar (R. Abubakar, 2021). Proses analisis data dilakukan dengan mengumpulkan data yang akan dianalisis yaitu berupa data mentah, atau studi dokumen, mengadakan reduksi data, melakukan display data, dan menyimpulkan hasil penelitian. Menurut Ibnu (2003:89), setiap kegiatan penelitian selalu berusaha untuk memperoleh data yang relevan (valid) dan dapat diandalkan. Data penelitian adalah semua informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan suatu masalah penelitian. Dengan jenis data yang berbeda, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dan teknik pengumpulannya juga berbeda (Winarno, 2011). Dalam penelitian ini, data utama penelitian bersumber pada dokumen-dokumen yang relevan. Metode kualitatif memiliki beberapa bentuk pengumpulan data seperti transkrip wawancara terbuka, deskripsi observasi, analisis dokumen dan lainnya. Data tersebut dianalisis dengan mempertahankan keaslian teks yang memaknainya. Kajian dokumen merupakan saran untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti surat-surat, pernyataan tertulis sebuah kebijakan tertentu dan beberapa sumber tertulis lainnya Metode kualitatif meliputi wawancara bentuk terbuka, deskripsi observasi, analisis dokumen, dan berbagai bentuk pengumpulan data lainnya. Data dianalisis dengan menjaga ke-orisanlitas teks yang menafsirkannya. Tinjauan Dokumen menjadi sarana yang membantu peneliti dalam mengumpulkan data seperti surat, pernyataan tentang kebijakan tertentu, dokumen penting dan beberapa sumber lainnya. (Gunawan, 2013).

3.2.1. Sumber Data

Sumber data yang terkait dengan dokumen adalah penelitian kepustakaan. Artikel penelitian berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sumber data dapat dipisahkan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang memberikan data secara langsung kepada peneliti dan sumber data sekunder yang tidak memberikan data secara langsung kepada peneliti seperti melalui studi pustaka (Moleong, 2017). Dalam hal ini, sumber utama dalam pengumpulan data skripsi ini yaitu berpusat kurikulum 2013 PAI dan sumber sekundernya yakni pengumpulan dokumen-dokumen yang relevan dengan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yakni dokumen berupa buku, jurnal dan sebagainya yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam, pendidikan seks, kurikulum PAI 2013 dan KTSP PAI 2006, serta bahan ajar PAI, dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan judul penelitian sebagai kebutuhan analisis data yang akan dikaji.

3.2.2. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data dan pelapor hasil penelitian. Peneliti dalam hal ini menjadi instrument kunci penelitian (Moleong, 2017). Mirshad mengemukakan ada 2 instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data :

- a. Mengumpulkan data berupa verbal simbolik, yaitu mengumpulkan naskah-naskah yang belum dianalisis. Saat mengumpulkan data ini, peneliti dapat menggunakan alat perekam seperti fotocopy dan lainnya.
- b. Kartu data yang digunakan untuk mencatat hasil dari data yang terkumpul. Ini membantu peneliti mengklarifikasi data yang dikumpulkan di lapangan. (M. Sari & Asmendri, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti memakai pedoman dokumentasi dari buku yang ditulis oleh Abubakar dengan menggunakan teks naskah

kurikulum PAI 2013 dan KTSP 2006 sebagai instrument penelitian dan naskah-naskah lainnya yang relevan dengan judul penelitian berupa jurnal, buku, berita, dan sebagainya. Berikut kisi-kisi instrumen penelitiannya :

Tabel 3.1 Tabel kisi-kisi instrument

No	Fokus Kajian	Data yang Dicari	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Alat Pengumpulan Data
1	Materi ajar mengenai ruang lingkup edukasi pendidikan seksual yang termuat dalam kurikulum pendidikan agama Islam 2013 pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas.	Materi ajar mengenai ruang lingkup pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013.	Kurikulum 2013, Buku Paket SMA PAI Kurikulum 2013.	Studi Pustaka	Dokumentasi
2	Tingkat kedalaman materi ajar mengenai edukasi pendidikan seksual yang termuat dalam kurikulum 2013 pendidikan agama Islam pada tingkat	Kerincian atau kedalaman materi tentang pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013 di SMA.	Kurikulum 2013, Buku Paket SMA PAI Kurikulum 2013.	Studi Pustaka	Dokumentasi

	pendidikan Sekolah Menengah Atas.	Materi yang berhubungan dengan pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013.			
3	Pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pendidikan seks pada siswa dalam mengimplikasikan kurikulum PAI	Pendekatan dan metode yang sekiranya cocok diterakan untuk materi pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013 menurut peneliti berdasarkan pemaparan dari para ahli	Buku dan jurnal yang terkait dengan penelitian.	Studi Pustaka	Dokumentasi

3.3. Langkah-langkah Penelitian

Peneliti melakukan langkah-langkah penelitian seperti yang ditulis menurut Subiako (Sumarno, 2020) :

a) Menentukan rumusan penelitian

Seperti penelusuran lainnya, analisis konten juga dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang harus dicari. Masalah adalah titik awal untuk semua kegiatan penelitian. Sebelum memilih, mendefinisikan dan

membangun masalah, terlebih dahulu menjelaskan pentingnya variabel penelitian bersama dengan deskripsi kondisi, kondisi ideal dan kondisi aktual pada saat penelitian. Peneliti telah mengidentifikasi masalah dari penelitian yang akan dilakukan. Masalah utama yang diambil yaitu banyak terjadi penyimpangan perilaku seksual di kalangan remaja yang menempuh pendidikan di sekolah padahal kurikulum PAI hadir di tengah mereka. Hal ini yang membuat alasan peneliti mengambil topik penelitian, bagaimana kedalaman materi pendidikan seks dalam Kurikulum PAI sehingga dapat atau tidaknya memengaruhi pemahaman peserta didik tentang pentingnya sex education.

b) Menyusun kerangka kerja teoritis

Setelah masalah yang akan diteliti jelas, maka akan dikembangkan kerangka ideologis atau definisi konseptual yang terkait dengan masalah/fenomena yang diteliti. Dalam hal ini peneliti memaparkan konsep-konsep secara jelas untuk mengaitkannya nanti dengan konsep lainnya dan topik studi yang akan dibahas di bab IV.

c) Penentuan perangkat metodologi

Teknik pengumpulan data dapat berupa pencatatan, pendokumentasian dan pengamatan dengan instrument kartu data, catatan/lembar koding yang disesuaikan dengan item yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan yang *library research* dimana penelitian ini berfokus pada studi pustaka dari dokumen dokumen yang relevan dengan judul penelitian.

d) Penentuan teknik analisis

Dalam penelitian analisis konten, tentu penelitian kualitatif dan kuantitatif beda metodologinya, menurut Faisal (1990:122), ada 5 teknik yang dipakai untuk analisis data kualitatif, yaitu analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponen, analisis tema budaya, dan analisis komparasi konstan. Sedangkan Krippendorff, ada teknik analisis yang digunakan dalam menggunakan konten analisis kualitatif, diantaranya analisis semiotik, analisis wacana, analisis hermenetik, dan teknis lainnya (Krippendorff,

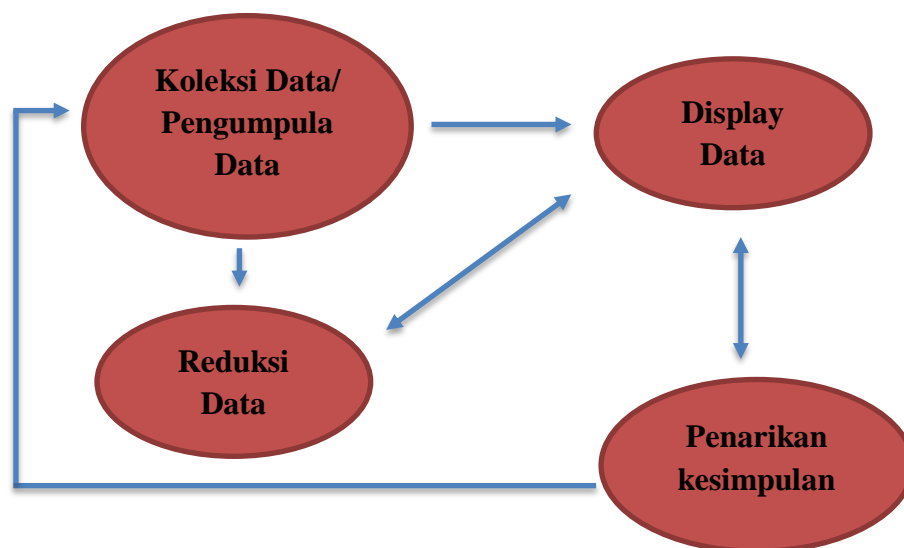
2004). Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis hermenetik dalam mengkaji kurikulum 2013 PAI terkait pendidikan seks.

e) Pembahasan hasil penelitian terhadap analisis data

Pada bagian ini, hasil analisis data yang dibahas memberikan interpretasi sesuai dengan pemikiran atau kerangka teoritis yang dipaparkan pada bagian di awal. Peneliti melakukan interpretasi data berdasarkan dari kajian pustaka untuk dianalisis dan akhirnya ditarik beberapa kesimpulan.

3.4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dari Miles and Hubberman (Sugiyono, 2013), tekniknya sebagai berikut :



Gambar 3.1 Tahapan Teknik Analisis Miles & Huberman

Dari gambar tersebut, terdapat empat tahap yang harus dilakukan peneliti yaitu koleksi data atau pengumpulan data, reduksi data, display data, hingga penarikan kesimpulan. Berikut uraian langkah peneliti dalam melakukan analisis data :

3.4.1. Koleksi atau Pengumpulan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka masuklah kepada tahap analisis. Teknis analisis yang digunakan mengacu pada teori Palmer yang menjelaskan bahwa hermenetik merupakan interpretasi makna pada teks-teks yang ada. (Rahayu, 2020). Terbentuknya kurikulum 2006 dan 2013 yang dipelopori oleh lembaga pendidikan merupakan wujud hasil interpretasi perkembangan kurikulum agar anak bangsa mampu memumpuni perkembangan zaman baik dalam mempertahankan akhlak sesuai sisdiknas maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Maka dari itu peneliti menggunakan teknis analisis hermenetik untuk mengukur bagaimana perkembangan pendidikan seks dalam kurikulum PAI 2013. Analisis data pasca pengumpulan data pada prinsipnya merupakan kelanjutan dari analisis sebelumnya untuk menggambarkan data secara sistematis dan memastikan bahwa saran, hipotesis, konsep, atau diagram yang dibangun dari data lapangan didefinisikan. (Firman, 2015).

3.4.2. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian cukup banyak, sehingga diperlukan pencatatan dan filterasi yang detail. Mereduksi data berarti merangkum, memilah-milah hal-hal yang pokok, memusatkan perhatian pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola (Sugiyono, 2013). Peneliti memilah materi mana saja dalam Kurikulum PAI 2013 yang termasuk dalam pendidikan sex yang sejalan pendapat para ahli, memilih jurnal, buku, berita dan hal lainnya yang bersifat dokumentasi yang relevan dengan penelitian.

Tabel 3.2 Reduksi Data

No	Rumusan Masalah	Data yang Dicari	Kode Data
1	Materi ajar mengenai ruang lingkup edukasi pendidikan seksual yang termuat dalam kurikulum pendidikan	1. Materi ajar atau bab-bab mengenai pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013 di kelas X-XXI	MA

	agama Islam 2013 pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas?		
2	Tingkat kedalaman materi ajar mengenai edukasi pendidikan seksual yang termuat dalam kurikulum 2013 pendidikan agama Islam pada tingkat pendidikan Sekolah Menengah Atas?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerincian materi tentang pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013 di SMA. 2. Materi yang berhubungan dengan pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013. 	TK
3	Pendekatan dan metode pembelajaran yang tepat untuk mengajarkan pendidikan seks pada siswa dalam mengimplikasikan kurikulum PAI	1. Pendekatan dan metode yang sekiranya cocok diterakan untuk materi pendidikan seks dalam Kurikulum PAI 2013 menurut peneliti berdasarkan pemaparan dari para ahli.	PM

3.4.3. *Display Data*

Data yang sudah direduksi maka selanjutnya akan dilakukan pemaparan data. Penyajian data merupakan data yang sudah terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan mudah dipahami. Dalam penyajian data kualitatif bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya karena yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian ini adalah teks yang bersifat naratif (Moleong, 2017). Dalam hal ini peneliti melakukan penyajian data dalam bentuk table agar dapat mudah dipahami untuk melanjutkan bagian pembahasan (Sugiyono, 2013).

3.4.4. Menarik Kesimpulan

Penarikan simpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data (Gunawan, 2013). Setelah dilakukan display data, maka peneliti akan menganalisis data sebagaimana nanti rumusan masalah dijawab di bab IV, dan akhirnya setelah data selesai dianalisis, maka interpretasi data pun akan dipaparkan menurut hasil dari analisis dengan menarik kesimpulan yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian.

3.5. Definisi Operasional

Tabel 3.3 Tabel Definisi Operasional

Variable	Definisi Operasional
Pendidikan Seks	Menurut Abdullah Nashih Ulwan pendidikan seks adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah seksual yang diberikan kepada anak sejak dini, sehingga ketika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda dan dapat memahami urusan-urusan kehidupan, ia telah mengetahui masalah- masalah yang diharamkan dan dihalalkan (R. Rahman & Muliati, 2018).
Kurikulum Sekolah	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Depdiknas, 2003).
Kurikulum PAI	Kurikulum pendidikan Islam adalah materi pendidikan Islam yang di dalamnya kegiatan, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan tersusun sistematis diberikan kepada anak didik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan Islam atau dengan kata lain kurikulum pendidikan Islam adalah semua aktivitas, pengetahuan dan pengalaman yang dengan sengaja dan secara sistematis diberikan oleh pendidik kepada anak didik dalam

	rangka tujuan pendidikan Islam yaitu mengamalkan ajaran Islam secara <i>kaffah</i> (Noorzanah, 2018).
Telaah Pendidikan Seks Dalam Kurikulum Pai 2013 di Tingkat SMA	Pengertian pendidikan seks dalam penelitian ini lebih ditekankan pada bidang mengenai etika dan moral agar seseorang mampu memahami dirinya sebagai individu seksual dan memiliki hubungan interpersonal yang baik. Dengan kata lain pendidikan seks disini lebih mengutamakan pada perilaku bukan pada fisik seperti organ reproduksi dan sebagainya. Penelitian ini berusaha untuk mengkaji ada atau tidaknya, dan kurangnya aspek pendidikan seks di dalam Kurikulum PAI 2013.